

RINGKASAN

ROMI ALFIAN. NPM. 1410016111036. IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA KEPITING BAKAU (*Scylla serrata*) HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI PESISIR PANTAI TIKU KABUPATEN AGAM. DIBIMBING OLEH Drs.NAWIR MUHAR, M.Si dan Dra. LISA DESWATI, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis – jenis ektoparasit, Frekuensi Kejadian dan Intensitas serangan ektoparasit pada Kepiting Bakau Hasil Tangkapan Nelayan di Pesisir Pantai Tiku Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2018.

Metode penelitian adalah metode survey dan untuk menetapkan stasiun pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan lokasi Stasiun I (muara sungai) Stasiun II (lumpur berpasir), dan Stasiun III (hutan bakau).

Dari hasil penelitian didapat kan bahwa Terdapat 4 jenis ektoparasit yang menyerang kepiting bakau yakni *Octolasmis* sp, *Ergasilussp*, *Carchesium* sp. dan *Epistylis* sp. Stasiun I nilai frekuensi kejadian tertinggi dari ektoparasit *Octolasmis* sp dan hanya satu – satunya jenis ektoparasit yang ditemukan dengan nilai frekuensi kejadian sebesar 100 %. Pada stasiun II frekuensi kejadian tertinggi yaitu 100 % yakni jenis ektoparasit *Octolasmis* sp dan frekuensi kejadian terendah sebesar 30 % pada jenis ektoparasit *Carchesium* sp. dan pada stasiun III nilai frekuensi kejadian tertinggi didapat pada jenis ektoparasit *Octolasmis* sp dengan nilai 100 % dan frekuensi kejadian terendah pada ektoparasit *Epistylis* sp dengan nilai 20 %. Intensitas serangan ektoparasit I memiliki tingkat serangan sedang dengan nilai IN 6,2. Pada stasiun II memiliki tingkat serangan rendah dengan nilai IN 2,67 – 587 dan sedangkan pada stasiun III intensitas serangan tergolongan pada intensitas serangan sedang pada ektoparasit *Octolasmis* sp dengan nilai 6,6 dan intensitas serangan rendah pada jenis ektoparasit lainnya dengan kisaran nilai IN 1 – 2,66.